

Cover Page

Dokumen Akhir

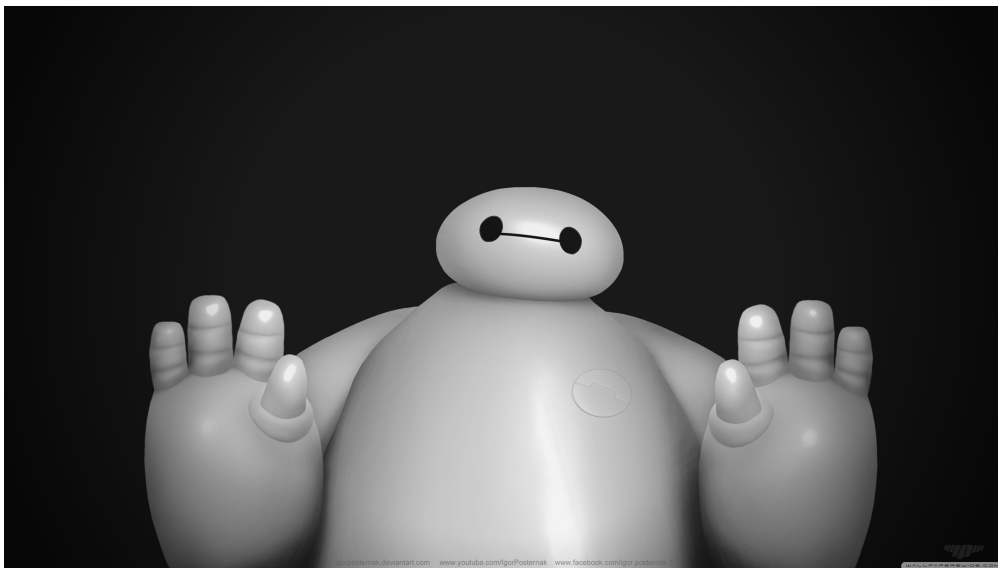
Daftar Isi

- Dokumen Kriteria 1
- Dokumen Kriteria 2

Dokumen Kriteria 1

KRITERIA 1

Peningkatan mutu pendidikan tinggi merupakan bagian integral dari upaya berkelanjutan institusi dalam menjamin kualitas lulusan yang dihasilkan. Dalam konteks ini, program studi dituntut untuk memiliki sistem penjaminan mutu internal yang solid, mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan secara berkelanjutan (continuous quality improvement). Penjaminan mutu bukan hanya menjadi tanggung jawab pimpinan program studi semata, namun juga memerlukan partisipasi aktif seluruh civitas akademika dalam mengimplementasikan standar yang telah ditetapkan. Melalui pelibatan ini, setiap komponen dalam program studi turut berkontribusi dalam membangun budaya mutu yang konsisten dan berorientasi pada hasil. Hasil Setelah Revisi



Salah satu indikator keberhasilan implementasi sistem penjaminan mutu internal adalah adanya dokumen-dokumen rencana dan realisasi kegiatan yang terdokumentasi dengan baik. Program studi telah menetapkan Standar Mutu Pendidikan Tinggi yang merujuk pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan mengadaptasinya sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan institusi. Proses penyusunan standar tersebut melibatkan pemangku kepentingan internal, termasuk dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan, serta mempertimbangkan masukan dari pihak eksternal seperti pengguna lulusan, asosiasi profesi, dan mitra industri. Standar ini kemudian dijabarkan dalam berbagai prosedur operasional baku (POB) yang menjadi pedoman pelaksanaan kegiatan akademik dan [non-akademik](#).

Contoh	Nama
1	Contoh

Dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, program studi telah merancang dan melaksanakan kurikulum berbasis capaian pembelajaran (learning outcomes) yang selaras dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Penyusunan kurikulum dilakukan secara periodik dengan mempertimbangkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan dunia kerja, serta hasil tracer study terhadap lulusan. Kurikulum tersebut juga telah memuat mata kuliah wajib nasional, institusional, dan program studi,

serta didukung oleh kegiatan-kegiatan pembelajaran berbasis proyek, studi kasus, dan praktik lapangan untuk meningkatkan kompetensi lulusan secara holistik.

Program studi memberikan perhatian serius terhadap kompetensi dosen sebagai pendidik profesional dan ilmuwan. Rekrutmen dosen dilakukan secara terbuka dan selektif dengan memperhatikan kualifikasi akademik, latar belakang pendidikan, serta kompetensi pedagogik dan keilmuan yang dimiliki. Selain itu, program studi secara aktif mendorong dosen untuk meningkatkan kapasitas melalui program studi lanjut, pelatihan-pelatihan profesional, sertifikasi dosen, serta keterlibatan dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Peningkatan kompetensi ini penting untuk menjamin kualitas proses pembelajaran dan relevansi materi ajar yang disampaikan kepada mahasiswa.

Dalam aspek penelitian, program studi mendorong dosen untuk aktif melakukan kegiatan penelitian yang relevan dengan bidang keilmuan masing-masing dan berorientasi pada pemecahan masalah di masyarakat. Dukungan diberikan dalam bentuk pendanaan internal, fasilitasi akses ke hibah eksternal, serta penyediaan infrastruktur penelitian seperti laboratorium, perpustakaan digital, dan jurnal ilmiah terakreditasi. Hasil-hasil penelitian dosen tidak hanya dipublikasikan pada jurnal nasional maupun internasional, tetapi juga dikembangkan menjadi produk inovatif, bahan ajar, serta rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa menjadi bagian integral dari kontribusi program studi dalam pemberdayaan masyarakat dan penerapan ilmu pengetahuan di dunia nyata. Kegiatan ini diarahkan pada pengembangan kapasitas masyarakat, penyelesaian masalah lokal, dan peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui pendekatan kolaboratif dan partisipatif. Program studi juga membangun kemitraan strategis dengan pemerintah daerah, LSM, dan pelaku usaha sebagai bentuk sinergi dan keberlanjutan program pengabdian kepada masyarakat.

Sarana dan prasarana yang dimiliki program studi secara umum telah memadai dalam mendukung proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Fasilitas ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, serta akses teknologi informasi dan komunikasi tersedia dan dapat diakses oleh seluruh sivitas akademika. Program studi secara berkala melakukan evaluasi terhadap kondisi fasilitas dan melakukan perbaikan atau pengadaan sesuai kebutuhan. Pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan akademik, seperti learning management system (LMS) dan sistem informasi akademik, turut mendukung efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran.

Mahasiswa sebagai salah satu pemangku kepentingan utama diberikan perhatian khusus dalam pengembangan akademik dan non-akademik. Program studi memberikan layanan bimbingan akademik secara berkala, baik dalam bentuk konsultasi studi maupun pembinaan karakter. Selain itu, mahasiswa juga didorong untuk aktif dalam organisasi kemahasiswaan, kompetisi ilmiah, kegiatan seni dan olahraga, serta program pertukaran pelajar atau magang industri. Upaya ini bertujuan untuk mencetak lulusan yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki keterampilan sosial dan kepemimpinan yang baik.

Sistem rekrutmen mahasiswa baru dilakukan secara transparan dan berdasarkan prinsip keadilan. Seleksi dilakukan melalui jalur nasional dan mandiri dengan mempertimbangkan capaian akademik dan potensi

calon mahasiswa. Program studi juga memberikan beasiswa kepada mahasiswa berprestasi maupun mahasiswa kurang mampu secara ekonomi melalui berbagai skema, baik yang berasal dari institusi maupun pihak eksternal. Kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas pendidikan tinggi yang berkualitas bagi seluruh lapisan masyarakat.

Keterlibatan alumni dalam pengembangan program studi sangat diutamakan. Alumni dilibatkan dalam penyusunan kurikulum, pengembangan jejaring industri, dan penyediaan peluang kerja atau magang bagi mahasiswa. Tracer study dilakukan secara berkala untuk memantau persebaran lulusan, tingkat kepuasan pengguna, serta relevansi kurikulum dengan dunia kerja. Hasil tracer study tersebut kemudian dijadikan bahan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan terhadap kurikulum dan strategi pembelajaran yang diterapkan.

Evaluasi dan pemantauan terhadap seluruh kegiatan akademik dan non-akademik dilakukan secara sistematis oleh unit penjaminan mutu internal. Setiap akhir semester, dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran, kinerja dosen, dan kepuasan mahasiswa. Hasil evaluasi ini disampaikan kepada pimpinan program studi untuk ditindaklanjuti dalam bentuk rekomendasi perbaikan. Dalam jangka panjang, data evaluasi juga digunakan untuk menyusun rencana strategis dan indikator kinerja utama (IKU) program studi.

Kerja sama dengan pihak eksternal menjadi strategi penting dalam meningkatkan daya saing program studi. Bentuk kerja sama meliputi kolaborasi penelitian, program magang mahasiswa, pengembangan kurikulum, hingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kerja sama ini dilandasi oleh kesepakatan formal dan dilaksanakan secara terstruktur agar hasilnya dapat terukur. Selain itu, kerja sama internasional juga terus ditingkatkan melalui pertukaran dosen dan mahasiswa, partisipasi dalam konferensi internasional, serta publikasi bersama.

Pengelolaan keuangan program studi dilakukan dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Setiap perencanaan anggaran didasarkan pada rencana kegiatan yang telah disusun sebelumnya, dan realisasi anggaran dilaporkan secara periodik. Sumber pendanaan berasal dari dana institusi, hibah penelitian, pendapatan jasa layanan akademik, serta kerja sama dengan mitra eksternal. Penggunaan dana difokuskan pada kegiatan yang mendukung pencapaian tujuan pendidikan dan peningkatan kualitas layanan akademik.

Capaian pembelajaran lulusan dievaluasi secara berkala melalui penilaian tugas, ujian, proyek akhir, serta penilaian kinerja selama magang atau kerja praktik. Program studi menetapkan standar kompetensi lulusan yang mencakup pengetahuan, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan sikap. Penilaian dilakukan secara objektif oleh dosen dan pembimbing lapangan, dan hasilnya digunakan untuk menilai sejauh mana kurikulum berhasil mengantarkan mahasiswa mencapai profil lulusan yang ditetapkan.

Secara keseluruhan, program studi terus berkomitmen untuk meningkatkan mutu secara berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas. Kegiatan penjaminan mutu dilakukan secara terpadu melalui siklus perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan perbaikan (PPEPP). Dengan demikian, diharapkan program studi mampu menghasilkan lulusan yang kompeten, adaptif terhadap perubahan, serta memiliki daya saing tinggi di tingkat nasional maupun internasional.

Dokumen Kriteria 2

Konten default untuk kriteria 2